

**KREATIFITAS MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK AL
WASHLIYAH 4 MEDAN**

Sukarman
Dalmi Iskandar Sultani

E-mail: newsukarman09@gmail.com

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah (UMN) Medan

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang kreatifitas mengajar guru pendidikan agama Islam dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMK al Washliyah 4 medan. Upaya yang dilakukan hendaknya guru mampu menyusun perencanaan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar serta memiliki keterampilan mengajar secara baik yang dapat menunjang kreativitas mengajar tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif penelitian lapangan (*field research*). Dengan hasil penelitian. Guru SMK Al Washliyah memiliki kreativitas mengajar untuk menciptakan inovasi belajar siswa. Kreativitas guru di SMK Al Washliyah 4 jalan garu 2 Medan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Abstract: This study discusses the creativity of teaching Islamic teachers and their influence on students' learning motivation at Al Washliyah 4 field vocational high school. Efforts are made to encourage it, the teacher prepares planning and teaching to teach and manage teaching that supports that creativity. This study uses field qualitative research methods (field research). With the results of research. Al Washliyah Vocational Teachers have teaching creativity to develop student innovations. Teacher creativity in Al Washliyah Vocational High School 4 road garu 2 Medan supports the improvement of student learning motivation.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah tempat untuk menimba ilmu pengetahuan bagi peserta didik tanpa adanya pendidikan peserta didik tidak akan mencapai tujuannya seperti apa yang diinginkan, yaitu menyiapkan generasi bangsa, yang terampil, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa serta berilmu dan berakhlak mulia juga bertanggung jawab. Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang pendidikan pendidikan No.20 tahun 2003, yaitu : "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berfikir, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab".¹

Dewasa ini pandangan tentang mengajar tidaklah sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan berusaha untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa belajar. Pada hakikatnya mengajar adalah suatu aktivitas membimbing belajar siswa. Aktivitas murid dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan efektif, dan guru harus memiliki kreativitas dalam memberikan

¹Departemen Pendidikan Nasional. UU No 20 Tahun 2003 .Sinar Grafika Press Jakarta. Hal : 5

Sukarman & Dalmi Iskandar Sultani: Kreatifitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan

kesempatan belajar bagi siswa dan meningkatkan mutu pengajarannya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas mengajar guru, hendaknya guru tersebut mampu menyusun perencanaan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar serta memiliki keterampilan mengajar secara baik yang dapat menunjang kreativitas mengajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas yang dimiliki oleh guru SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, maka dibutuhkan jenis penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif, dilakukan jika penelitian ini ingin menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena yang berlaku yang mengkaji tentang hubungan antara berbagai variable dalam fenomena yang diteliti.

Sesuai dengan judul penelitian di atas, yaitu kreativitas mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah perguruan SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan yang terdiri dari kelas I, II dan III yang berjumlah 254 orang. Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel maka penulis menggunakan *random sampling* (sistem acak), yaitu 25 % dari jumlah populasi dengan jumlah 64 orang. Dengan demikian dapat dijadikan bahan penelitian dan dapat diketahui apakah diterima keabsahannya atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berdasarkan data yang penulis perlukan. Data yang diperlukan tersebut tentang kretaitvas mengajar guru merupakan variabel X dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMK Al Washliyah 4 Jalan Garu 2 Medan merupakan variabel Y. Di samping menggunakan perhitungan secara statistik, penulis juga mendeskripsikan hasil data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi serta angket yang penulis lakukan.

Deskripsi data adalah penerapan data penelitian secara keseluruhan untuk dibahas. Data tentang kretaitvas mengajar guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan tersebut, penulis peroleh melalui angket yang penulis berikan kepada 64 orang sampel yang ada di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan.

Data yang diperoleh dari angket tersebut selanjutnya penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel. Hal ini untuk mendapatkan frekwensi dari jawaban responden, penulis menggunakan rumus prekwensi yaitu $:\frac{F}{N} \times 100\%$.

Data-data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan rumus tersebut. Selanjutnyadapatlah dilihat kebenaran hipotesa yang dijelaskan pada penjelasan berikutnya.

B. Analisa Data

1. Bentuk-bentuk kreativitas guru dalam mengajar.

Kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, memiliki pengaruh dalam menciptakan kondisi belajar mengajar di dalam kelas. Pengajaran yang baik akan menghasilkan proses belajar yang baik pula, dan sebaliknya pengajaran yang kurang baik akan menciptakan proses belajar mengajar tidak mampu menciptakan motivasi belajar siswa secara maksimal. Dengan kreativitas yang baik dalam mengajar dapat menumbuhkan motivasi belajar yang baik pula dalam tujuannya mencapai prestasi belajar yang baik.

Dalam hal ini ada beberapa bentuk kegiatan guru yang diperoleh dari keterangan Kepala Sekolah SMK Al Washliyah 4 jalan garu 2 Medan, ia mengatakan bahwa ada beberapa bentuk kreativitas dalam mengajar yaitu :

a. Memiliki umpan balik (*feed back*) dalam proses belajar mengajar.

Artinya guru mampu menciptakan suasana belajar menjadi kondusif dengan adanya respon siswa dalam menenima pengajaran yang diberikan oleh guru, sehingga pengajaran disampaikan dapat dicermati dan difahami siswa tersebut.

Dengan kemampuan ini apa yang ditetapkan dalam kurikulum dapat tercapai dan mampu menciptakan siswa yang memiliki kompetensi terhadap apa yang disampaikan kepadanya. Tentang kemampuan guru tersebut dalam proses belajar mengajar dapat dilihat berikut ini :

1. Kemampuan Guru Dalam Mengajar Saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung

Bahwa yang menyatakan sangat baik sebanyak 10 orang atau 15,6 % , yang menjawab baik 50 orang atau 78,1 % dan yang menyatakan kurang baik berjumlah 3 orang atau 4,6 % dan tidak baik 1 orang atau 1,5%.

2. Seringnya Guru Agama Islam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Yang menyatakan Sangat sering sebanyak 15 orang atau 23,4 yang menjawab sering 45 orang atau 70,3 % dan yang menyatakan kadang-kadang berjumlah 4 orang atau 6,2 % dan tidak pernah tidak ada atau 0%.

3. Kemampuan Guru Dalam Menciptakan Ketertiban Kelas Dalam Proses Belajar Mengajar

Yang menyatakan sangat mampu sebanyak 20 orang atau 31,2 % , yang menjawab mampu 40 orang atau 62,5 % dan yang menyatakan kurang mampu berjumlah 2 orang atau 3,1 % dan yang menjawab tidak- mampu berjumlah 2 orang atau 3,1 %.

4. Dapatnya Guru Menciptakan Situasi Belajar Yang Baik Di Dalam Kelas

Dilihat bahwa yang menjawab sangat dapat berjumlah 30 orang atau 46,8 yang menjawab dapat berjumlah 33 orang atau 51,6 % yang menjawab kurang dapat berjumlah 1 orang atau 1,5 % dan yang menjawab tidak dapat tidak ada atau 0%.

b. Memiliki perencanaan pengajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai

Perencanaan merupakan awal dari sesuatu kegiatan yang akan dilaksanakan dalam hal ini perencanaan yang dilaksanakan oleh guru khususnya Guru Agama Islam. Perencanaan ini dilaksanakan sebelum proses belajar dimulai. Dengan demikian pelajaran yang akan disampaikan akan dapat diarahkan dengan baik sebagaimana mestinya, seperti membuat suatu bahan atau skema pelajaran.

Sukarman & Dalmi Iskandar Sultani: Kreatifitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan

Sehingga dapat menciptakan pemahaman siswa dalam belajar.

Untuk mengetahui apakah guru Agama Islam sewaktu menyajikan bahan pelajaran selalu membuat bahan/skema pelajaran dapat diketahui berikut :

1. Selalunva Guru Membuat Bahan/Skema Sewaktu Menyajikan Bahan Pelajaran

Disimpulkan bahwa guru Agama Islam selalu membuat skema, pelajaran sewaktu menyajikan bahan pelajaran di dalam kelas dengan persentase jawaban sebesar 73,4 % atau yang menjawab sebanyak 47 orang.

2. Motivasi Siswa Ketika Mengajar Di Dalam Kelas Pada Bidang Studi Agama Islam

Yang menyatakan sangat terdorong berjumlah 7 orang atau 10,9 %, yang menjawab terdorong berjumlah 55 orang atau 85,9 % dan yang menjawab kurang terdorong berjumlah 2 orang atau 31,2 % sedangkan yang menjawab tidak terdorong sama sekali tidak ada atau 0 %.

3. Seringnya Siswa Mengulangi Pelajaran Yang Telah Diberikan Oleh Guru Agama Islam Di Sekolah

Siswa yang ada di SMK Al Washliyah 4 Medan sering mengulangi pelajaran yang telah diberikan oleh guru Agama Islam di sekolah dengan jawaban dalam bentuk persentase berjumlah 67,1%.

2. Motivasi belajar siswa dalam bidang studi Agama Islam di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan

Sebagaimana yang kita ketahui sebelumnya, bahwa motivasi merupakan dorongan, keinginan dan sebagainya. Untuk menjalankan kreativitas, dalam hat ini motivasi untuk belajar dalam bidang studi Agama Islam sebagai usaha menciptakan prestasi belajar siswa. Kegiatan ini meliputi melaksanakan pesantren Hat, diskusi kelompok, kegiatan mengembangkan seni budaya, melaksanakan kegiatan Agama Islam pada hari-hari besar Islam, praktek ibadah dan lain sebagainya. dalam hal ini keterangan di atas dapat dilihat berikut

1. Aktifnya Guru Dalam Melaksanakan Pesantren Kilat

Bahwa yang menjawab sangat aktif berjumlah 2 orang atau 3,1 %, yang menjawab aktif berjumlah 44 orang atau 68,7 %, yang menjawab, kurang aktif berjumlah 18 orang atau 28,1% sedangkan yang menjawab tidak aktif tidak ada atau 0%.

2. Selanjutnya dapat dilihat seringnya guru Agama Islam mengadakan diskusi kelompok khususnya dalam bidang studi Agama Islam

Dilihat bahwa yang menjawab sangat sering berjumlah 30 orang atau 46,8 %, yang menjawab sering berjumlah 32 orang atau 50,0 %, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 2 orang atau 3,1 % sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada atau 0%.

3. Seringnya guru mengajak siswa melaksanakan praktek ibadah

Dilihat bahwa yang menjawab sangat sering berjumlah 28 orang atau 33,7%, yang menjawab sering berjumlah 34 orang atau 53,1 %, yang menjawab kadang-kadang berjumlah 2 orang atau 3,1 % sedangkan yang menjawab tidak pernah tidak ada atau 0 %.

4. keaktifan guru agama Islam dalam mengembangkan seni budaya Islam

Dilihat bahwa yang menjawab sangat aktif berjumlah 10 orang atau 15,6 %, yang menjawab aktif berjumlah 49 orang atau 76,5 %, yang menjawab kurang aktif berjumlah 5 orang atau 7,8 % sedangkan yang menjawab tidak aktif

tidak ada atau 0 %

5. keaktifan guru Agama Islam melaksanakan kegiatan Agama Islam pada peringatan hari besar Islam (PHBI)

Disimpulkan bahwa guru yang ada, di SMK Al Washliyah 4 Medan aktif dalam melaksanakan kegiatan hari besar Islam dengan jumlah persentase sebesar 57,8.

Dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh guru Agama.Islam dalam bentuk aktivitas yang memiliki hubungan dengan pelajaran yang dipelajari siswa di dalam kelas.Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menciptakan motivasi belajar siswa yang orientasinya mencapai hasil belajar yang baik (pretasi belajar).

2. motivasi belajar siswa yang ada di SMK Al Washliyah

Motivasi belajar siswa yang ada di SMK Al Washliyah 4 Jalan Garu 2 Medan memiliki motivasi yang tinggi dengan jawaban berjumlah 39 orang atau, 60,9 %. Dengan demikian dengan adanya kreativitas mengajar guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan.

3. Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang studi Agama Islam di SMK Al Washliyah 4 Medan

Sebagaimana, yang kita ketahui bahwa dalam mencapai pengajaran yang baik, guru dituntut untuk dapat menciptakan daya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, artinya, guru dituntut untuk menciptakan kreativitas mengajar di dalam kelas hal ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam bidang studi Agama Islam semakin baik kreativitas mengajar guru maka semakin baik pula motivasi yang ada pada diri siswa yang di bimbingnya. Hal ini juga harus di dukung dengan keaktifan guru dalam mengajar, keaktifan dengan motivasi belajar siswa sebagaimana keterangan di atas.

1. Keaktifan guru aktif dalam melaksanakan tugasnya atau memberikan pengajaran di dalam kelas

Bahwa guru yang ada di SMK Al Washliyah 4 Medan aktif dalam melaksanakan pengajaran di dalam, kelas dengan jumlah persentase sebesar 76,5%.

2. Guru Mengadakan Variasi Humor Yang Positif dalam Menyelingi Pelajaran

Guru yang ada di SMK Al Washliyah 4 Medan selalu melaksanakan variasi humor dalam menyelingi pengajaran yang disampaikan di dalam kelas dengan jumlah persentase sebesar 54,6 %.

3. banyak atau tidaknya guru mempergunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar

Dilihat bahwa yang menjawab sangat banyak berjumlah 7 orang atau 18,7 %, yang menjawab banyak berjumlah 35 orang atau 54,6 %, yang menjawab sedikit berjumlah 8 orang atau 12,5 % sedangkan yang menjawab tidak ada 0 %.

4. Perasaan Siswa Dalam Menerima Pengajaran Dari Guru Agama Islam

Bahwa yang menjawab sangat senang berjumlah 20 orang atau 31,2 %, yang menjawab senang berjumlah 44 orang atau 68,7 %, yang menjawab kurang senang dan tidak senang tidak ada atau 0 %.

5. Mampunya Siswa Menerima Pengajaran Yang Diberikan

Sukarman & Dalmi Iskandar Sultani: Kreatifitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan

Oleh Guru Agama Islam Dalam Bidang Studi Agama Islam

Siswa yang ada di SMK Al Washliyah 4 Medan mampu menerima pengajaran yang diberikan oleh guru Agama Islam dalam bidang studi Agama Islam di dalam, kelas dengan jumlah persentase sebesar 70,3 %.

Pengujian Hipotesa

Pengujian hipotesa merupakan cara untuk mengetahui kebenaran keterangan tabel dan hipotesa yang telah dipaparkan sebelumnya. Sehingga peneliti mengetahui tentang kretaitvas mengajar guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui pengujian hipotesis, dengan melihat beberapa jawaban responden melalui tabel-tabel yang diuraikan sebelumnya. Jika temyata benar hipotesa tersebut diterima dan jika sebaliknya, maka hipotesa tersebut ditolak.

Untuk menentukan nilai akhir atau persentase jawaban angket dari responden, rumus yang dipergunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ atau } \frac{\text{Frekwensi jawaban}}{\text{Jumlah sampel} \times \text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui hasil dari data yang ada, dalam hal ini akan dikemukakan rekapitulasi hasil jawaban angket yang dinilai sebagai berikut :

Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket

NO ITEM	FREKWENSI OPTION YANG DIPILIH				JUMLAH
	A	B	C	D	
1	10	50	3	1	64
2	15	45	4	-	64
3	20	40	2	2	64
4	30	33	1	-	64
5	7	47	8	2	64
6	7	55	2	-	64
7	20	43	1	-	64
8	2	44	18	-	64
9	30	32	2	-	64
10	28	24	2		64
11	10	49	Is		64

12	25	37	2		64
13	25	39	-		64
14	15	49	-		64
15	12	35	30	-	64
16	7	49	8	-	64
17	20	44	-	-	64
18	19	45	-	-	64
JUMLAH	302	770	88	5	1152

Setelah itu akan dilihat hasil dari persentase jawaban yang dirangkum dalam rekapitulasi jawaban di atas, selanjutnya dalam penelitian ini akan dihitung nilai akhir atau persentase hasil jawaban yang ada dengan mempergunakan rumus tersebut di atas, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Untuk Option a} = \frac{302}{1152} \times 100\% = 26,2$$

$$\text{Untuk Option b} = \frac{770}{1152} \times 100\% = 68,8$$

$$\text{Untuk Option c} = \frac{88}{1152} \times 100\% = 7,6$$

$$\text{Untuk Option d} = \frac{4}{1152} \times 100\% = 0,4$$

Dengan diperolehnya nilai akhir atau persentase jawaban angket di atas menunjukkan bahwa hasil yang tertinggi sebesar 68.8 % yang tertera pada option b yaitu pada pengklasifikasian berpengaruh, berarti ketaivitas mengajar guru yang dilaksanakan di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesa yang dikemukakan di atas tidak dapat diterima kebenarannya (ditolak). Dalam hal ini ketaivitas yang dilaksanakan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan di atas maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu '.

1. Para guru SMK Al Washliyah 4 Jalan garu 2 Medan memiliki beberapa bentuk kreativitas dalam mengajar untuk menciptakan inovasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. Hipotesa yang penulis kemukakan ditolak kebenarannya, karena, pada pengolahan data diperoleh persentase 68,8 % yaitu persentase yang paling tinggi yang terletak

Sukarman & Dalmi Iskandar Sultani: Kreatifitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan

pada, optin b yaitu ada pengaruhnya. Dengan kata lain kreativitas guru di SMK Al Washliyah 4 jalan garu 2 Medan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

3. Motivasi belajar Siswa di SMK Al Washliyah 4 Medan telah banyak berkembang.

Saran

Adapun yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini yaitu sebagaiberikut :

1. Disarankan kepada Kepala Sekolah agar meningkatkan upaya memenej kegiatan guru dalam pelaksanaan mengajar di dalam kelas untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar dalam kelas.
2. Agar para guru meningkatkan kemampuan menciptakan kreativitas dalam mengajar sebagai usaha untuk menciptakan motivasi belajar siswa dalam mencapai keberhasilan dalam belajar.
3. Agar siswa benar-benar mengikuti pelajaran dengan sebaik-baiknya khususnya dalam bidang studi Agama Islam guna mencapai hasil yang maksimal yaitu prestasi belajar yang baik.

Disarankan kepada selumh masyarakat sekolah khususnya di SMK Al Washliyah 4 Medan meningkatkan kerja sama dengan sebaik mungkin agar terciptanya keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sudirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Garvindo Persada. Jakarta 1994.
- Ali, Moh. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung. 1996.
- Asmawi, Ahmad. *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta 1990
- Daulay, Ihsan. *Peranan Guru Dalam Pendidikan Usaha Nasional* . Surabaya. 1988
- 1: Depatemen Agama R.I. *Buku Pedoman Guru Agama*. Dirjen BINBAGA. Jakarta. 1983.
- Al Qur'an Dan Terjemahannya. Team Pentashih /Tafsir Alqur'an. Jakarta,. 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional. UU No Tahun 2003. Sinar Grafika Press Jakarta
- Djalinus. *Kamus Pelajar*. Rineka Cipta. Jakarta. 1999.
- El Qussy, Abdul Aziz. *Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa*. Cahaya Budi . Jakarta. 2000.
- Hasan, Chalijah. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Al Ikhlas. Surabaya. 1994.
- Hasan, Sudarman Hasan. *Interaksi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya .Bandung. 2000.
- Hardiswiryo, Kencana. *Kreativitas Dalam Mengajar*. Angkasa. Bandung 1999.
- Hadi, Sutopo. *Cara Mengajar Yang Baik*. Rineka Cipta. Jakarta. 1990. Hal : 34
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Research*. Alumni .Bandung .. 1984.
- Marimba, Ahmad. *Karakteristik Guru Dalam Pendidikan*. Sinar Ilmu. Surabaya. 1998.
- Maulana, lqbal. *Pendidikan Agama Islam*. Rineka Cipta. Jakarta 1999.
- M.Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*. Bulan Bintang. Jakarta. 1987.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Bahasa Indonesia*. Gunung Agung. Jakarta. 1997.
- Sanusi, Ahmad. *Motivasi Dalam Belajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung. 1997.
- Ruhali, Ahmad. *Pengajaran Membentuk Kepribadian*. Usaha Nasional. Surabaya. 1998.
- Raharjo, Sastra. *Guru Dan Pengajaran*. Angkaasa Bandung. 1998.

- Salim, Raharjo. *Guru Dan Permasalahannya*. Angkasa Bandung. 1998.
- Suripto, Agus. *Gaya Mengajar Yang Baik Dalam Dunia Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta. 1990.
- Sujanto, Agus. *Peranan Guru Dalam Pendidikan*. Remaja Rosda Karya Bandung. 1997
- Singalang, Merson U. *.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi*. Rajawali. Jakarta 1990.
- Sumanto, Wasti. *Usaha Guru Dalam Pengajaran Usaha Naional*. Surabaya. 1982.